

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional, dimana pengukuran variabel penelitian dilaksanakan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan instrumen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, dimana pengamatan terhadap variabel dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Nazir, 2005).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Padangsambian Kaja wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Pemilihan lokasi penelitian dengan pertimbangan :

- a. Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Denpasar capaian program ASI eksklusif di Kota Denpasar pada Tahun 2016 dan Tahun 2017 terendah di Puskesmas I Denpasar Barat yaitu 33,75% dan 41,27%.
- b. Prevalensi balita kurus di Puskesmas I Denpasar Barat pada Tahun 2016 dan Tahun 2017 yaitu 0,18% dan 0,24%.
- c. Capaian ASI di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2017 terendah di Desa Padangsambian Kaja yaitu 34,21%.
- d. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2019.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 6-36 bulan yang bertempat tinggal di Desa Padangsambian Kaja wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat sebanyak 241 orang.

### 2. Sampel penelitian

#### a. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah ibu dan anak usia 6-36 bulan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Bertempat tinggal sebagai penduduk di Desa Padangsambian Kaja wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat, baik penduduk tetap maupun pendatang sampai penelitian selesai dilaksanakan.
- 2) Bersedia untuk menjadi sampel.

#### b. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut : (Sugiyono, 2011)

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e=0,1

Untuk sampel di banjar ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :  
(Notoatmojo, 2005).

$$\frac{NK}{N} \times n$$

Keterangan :

NK = jumlah populasi perbanjar

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

c. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan lokasi sampel ditentukan secara *purposive sampling*, dimana sampel diambil atas dasar pertimbangan tertentu yaitu karena Desa Padangsambian Kaja dengan capaian ASI eksklusif terendah di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Sampel dari masing-masing banjar ditentukan dengan metode *proportional random sampling* dengan teknik undian pada masing-masing banjar.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini yaitu data identitas ibu dan anak, data status gizi anak, data riwayat menyusui meliputi IMD, status ASI eksklusif dan usia penyapihan serta data pekerjaan ibu.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan cara mencatat data yang diperlukan dari tempat penelitian yaitu gambaran umum Puskesmas I Denpasar Barat.

### **2. Teknik pengumpulan data**

#### **a. Data primer**

- 1) Data identitas ibu dan anak dikumpulkan dengan mencatat nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, dan nomor telepon dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- 2) Data status gizi dikumpulkan dengan menimbang berat badan anak dan mengukur panjang badan atau tinggi badan anak.
- 3) Data riwayat menyusui dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- 4) Data pekerjaan ibu dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner.

b. Data sekunder

Data gambaran umum Puskesmas I Denpasar Barat dikumpulkan dari buku laporan tahunan dan dengan metode wawancara kepada Kepala Puskesmas dan petugas gizi puskesmas.

### 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, timbangan dacin balita dengan ketelitian 0,1 kg untuk menimbang berat badan anak, mikrotoa untuk mengukur tinggi badan dan *length board* untuk mengukur panjang badan anak dengan ketelitian 0,1 cm.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

- a. Data identitas disajikan dengan tabel frekuensi dan diolah secara deskriptif.
- b. Data riwayat menyusui dikelompokkan menjadi sub variabel yaitu riwayat IMD dengan kategori IMD diberi nilai 1 dan tidak IMD diberi nilai 0, status ASI eksklusif dengan kategori ASI eksklusif diberi nilai 1 dan tidak ASI eksklusif diberi nilai 0, dan usia penyapihan dengan kategori <24 bulan diberi nilai 0 dan  $\geq 24$  bulan diberi nilai 1. Seluruh data tersebut kemudian akan dijumlahkan untuk mengetahui riwayat menyusui dengan pengelompokkan nilai dengan kategori :

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang :  $\leq 1$

Selanjutnya data ini disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

c. Data status gizi

Data status gizi diukur berdasarkan indeks BB/TB menurut umur dan jenis kelamin yang dikonversikan menjadi Z-skor. Cara menghitung Z-skor yaitu :

$$Z\text{-skor} = \frac{\text{Nilai individu subyek} - \text{nilai median baku rujukan}}{\text{Nilai simpang baku rujukan}}$$

Adapun kategori dalam indeks BB/TB sebagai berikut :

Tabel 3  
Kategori Status Gizi BB/TB Berdasarkan Z-skor Kemenkes RI Tahun 2010

Nilai Z-Score	Kategori
< -3 SD	Sangat Kurus
-3 SD sampai dengan < -2 SD	Kurus
-2 SD sampai dengan 2 SD	Normal
> 2 SD	Gemuk

d. Data pekerjaan ibu dikelompokkan menjadi sub variabel yaitu bekerja dan tidak bekerja. Ibu bekerja sebagai PNS, pegawai swasta, wiraswasta, buruh, petani dan tidak bekerja atau ibu rumah tangga. Selanjutnya data ini disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

## 2. Analisis data

### a. Analisis univariat

Analisis univariat diperlukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian dengan persentase atau tabel secara deskriptif. Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan pada variabel penelitian yang meliputi data identitas, status gizi, riwayat menyusui, dan status pekerjaan ibu.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel.dengan menggunakan uji statistik *chi square* dan uji korelasi *pearson*. Uji *chi square* digunakan untuk menganalisis hubungan antara status pekerjaan ibu dengan riwayat menyusui. Sedangkan uji korelasi *pearson* digunakan untuk menganalisis hubungan antara riwayat menyusui dengan status gizi.